

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Sampit

Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Sampit adalah sekolah yang dialihfungsikan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri 1 Sampit, menjadi Sekolah Menengah Atas dengan nama Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Sampit. Alih fungsi tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0159/O/1991, tanggal 5 September 1991 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301 140 402 021. Pada saat alih fungsi semua bangunan adalah bangunan yang dibangun tahun 1984 dengan konstruksi kayu.

Sampai saat ini sudah ada tambahan 8 ruang kelas, 5 buah laboratorium (Biologi, Kimia, Fisika, Komputer, Bahasa), Mushola dan sebuah Aula dengan konstruksi beton. Untuk tahun pelajaran 2019/2020 jumlah rombongan belajar (rombel) sebanyak 25 terdiri dari Kelas X (Bahasa = 1 rombel, MIPA = 3 rombel dan IPS = 4 rombel). Kelas XI (Bahasa = 1 rombel, MIPA = 3 rombel dan IPS = 4 rombel). Kelas XII (Bahasa = 1 rombel, MIPA = 4 rombel dan IPS = 4 rombel), dengan jumlah peserta didik \pm 750 orang.

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 70 orang, terdiri dari 32 orang guru PNS, 2 orang tenaga kependidikan (tata usaha) PNS, 21 orang GTT dan 15 orang PTT.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, hasil penelitian disajikan menjadi tiga bagian, yakni hasil observasi, hasil angket dan hasil wawancara. Penyajian hasil observasi sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah disiapkan dalam metode penelitian.

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 05 November 2020 pada jam mata pelajaran kedua, dari pukul 09.30-10.30. Tidak ada jeda/istirahat, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring hanya berlangsung 60 menit setiap mata pelajaran. Pada pembelajaran kali ini guru menggunakan aplikasi google meet, wa, classroom. Dari observasi yang dilakukan diperoleh hasil observasi proses pembelajaran dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

a. Hasil observasi proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran secara daring berlangsung, persentase rata-rata ketercapaian indikator yang terlaksana adalah 65%. Indikator dalam proses pembelajaran secara daring hampir termasuk proses pembelajaran daring yang baik, karena dari 23 indikator yang terlaksana 15 indikator dan 8 indikator yang tidak terlaksana. Agar lebih memperjelas, berikut deskripsi kegiatan yang terbagi menjadi 4 aspek pengamatan:

1) Kegiatan Pembuka

Dalam kegiatan pembuka terdapat 6 indikator yang harus tercapai. Dan perolehan persentase rata-rata ketercapaian indikator pada kegiatan pembuka adalah 83%. Ada 1 indikator kegiatan yang tidak terlaksana, yaitu guru tidak melakukan kegiatan apersepsi. Selebihnya untuk kegiatan mengucapkan salam, melakukan absensi, mengatur situasi pembelajaran, melakukan apersepsi, dan memberikan motivasi sudah terlaksana.

Guru menyiapkan alat keperluan untuk pembelajaran, yaitu laptop, Buku yang bersangkutan dengan materi, membuat link zoom untuk ruang kelas pembelajaran, kemudian membagikan link ke siswa, 5 menit sebelum jam pembelajar dimulai. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan melakukan absensi dan diwajibkan untuk memperlihatkan wajahnya atau menyalakan kamera, mengatur situasi pembelajaran dengan memberikan instruksi untuk siap-siap memulai pembelajaran, memberikan arahan untuk menyiapkan alat tulis, memberitahu kepada murid yang sudah bergabung agar mengajak murid yang lain untuk segera bergabung. Dalam pelaksanaan absensi guru membagikan link google classroom kepada siswa untuk absensi.

Selanjutnya memberikan motivasi kepada anak murid untuk benar-benar memperhatikan pembelajaran berlangsung agar dapat menjawab soal tugas dan memperoleh hasil yang baik dan lebih baik

dari tugas sebelumnya. Pada kegiatan pembuka ini guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti terdapat 11 indikator yang harus tercapai. Perolehan persentase ketercapaian indikator pada kegiatan inti ini adalah 72%. Ada 3 indikator yang tidak terlaksana yaitu guru tidak menjalankan tahapan bertanya, guru tidak mendampingi siswa agar dapat bertanya, dan guru tidak menarik kesimpulan seluruh siswa.

Deskripsi pelaksanaan pembelajarannya sudah sesuai dengan keterangan yang tercantum, pada tahapan mengamati guru menggunakan power point sebagai media pembelajaran, membuat materi tentang lingkaran seringkas mungkin tapi lengkap agar murid lebih mudah memahami pembelajaran.

Guru juga membagikan materi dalam bentuk powerpoint yang akan dipelajari lewat whatsapp sebelum pembelajaran berlangsung. Terkadang, guru juga memberikan video pembelajaran untuk alternatif tambahan dalam memahami materi, tetapi pada materi lingkaran guru tidak melakukannya. Selama tahap mengamati guru mendampingi murid agar lebih mudah memahami materi tentang lingkaran.

Pada materi ini guru tidak menggunakan quipper school, platform pribadi SMAN 3 Sampit, karena aplikasi sedang dalam perbaikan untuk diperbarui sesuai kebutuhan dan kenyamanan siswa dan guru, dikarenakan sebelumnya ada beberapa kendala yaitu beberapa

materi yang akan susah jika di akses melalui quipper school. Selain itu, ada beberapa banyak siswa yang mengeluh jika menggunakan quipper school karena tidak semua handphone siswa mendukung untuk aplikasi tersebut.

Setelah tahapan mengamati, guru masuk ketahapan menalar setelah tahapan menalar, kemudian tahapan mencoba. Siswa mencoba menjawab soal yang sudah disiapkan oleh guru. Terdapat dua soal, kemudian mempersilahkan anak murid untuk menjawab.

Dalam tahapan ini, guru mendampingi siswa dalam menjawab dengan mengingatkan lagi rumus tentang lingkaran, mengingatkan kembali langkah-langkah untuk menjawab soalnya. Hanya ada beberapa siswa yang mencoba untuk menjawab soal.

Pada tahap evaluasi pada materi lingkaran guru tidak melakukan, guru hanya memberikan tugas kepada siswa. Pada materi yang lain , pada tahap evaluasi guru juga hanya memberikan tugas.

Selanjutnya, guru masuk pada tahapan menyimpulkan pada tahap ini guru tidak mendampingi dan menarik kesimpulan dari seluruh siswa. Guru hanya menjelaskan kesimpulan materi seorang diri.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup ada 5 indikator yang harus tercapai. Perolehan presentase ketercapaian adalah 60%, ada 2 indikator yang tidak terlaksana. Indikator yang terlaksana yakni, melakukan tindakan lanjut untuk pertemuan selanjutnya berupa memberitahukan materi apa

yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Tetapi sebelum masuk materi, guru akan memeriksa tugas yang telah diberikan.

Adapun deskripsi kegiatannya, setelah guru memberikan rangkuan keseluruhan materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut, guru tidak mengevaluasi dan refleksi karena keterbatasan waktu. Guru langsung masuk ke tahapan memberitahukan apa yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas yang nantinya akan diperiksa dipertemuan selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai.

4) Pelaksanaan RPP

Berdasarkan ketercapaian dalam pelaksanaan RPP (terlihat pada lampiran RPP) pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik. Perolehan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran adalah %. Ada 5 indikator kegiatan yang tidak terlaksana dan 15 indikator yang terlaksana.

b. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa saat pembelajaran daring, perolehan persentase rata-rata ketercapaian indikator adalah 61% . Ada 7 dari 18 indikator yang tidak tercapai. Agar lebih jelas, berikut deskripsi kegiatan hasil observasi aktivitas siswa :

1) Kegiatan Pembuka

Perolehan persentase ketercapaian pada kegiatan pembuka adalah 50%. Ada 2 dari 4 indikator yang tidak terlaksana. Saat proses pembelajaran sudah dimulai, banyak siswa yang belum bergabung atau

log in ke dalam google meet. Jadi banyak waktu terbuang pada kegiatan pembuka karena menunggu siswa yang lainnya untuk bergabung. Sedangkan bagi siswa yang sudah gabung, mereka belum 100% siap untuk mengikuti pembelajaran. Sebagaimana siswa masih sibuk dengan kegiatan masing-masing ketika sudah bergabung. Berikut dapat dilihat pada lampiran:



Gambar I: Proses pembelajaran

2) Kegiatan Inti

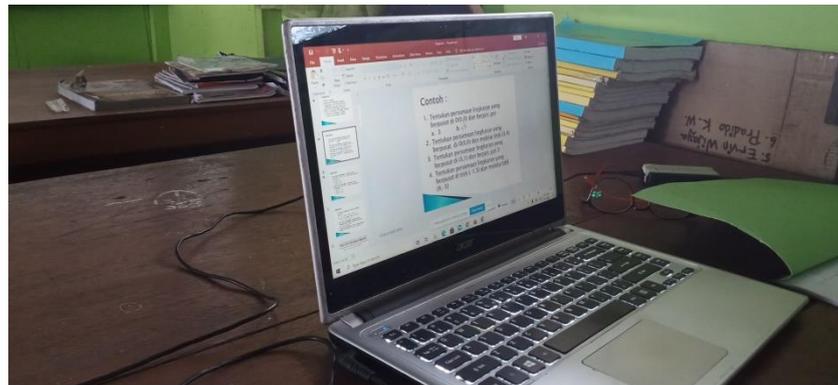
Perolehan persentase ketercapaian ketercapaian pada kegiatan inti adalah 52%. Ada 9 dari 10 indikator yang tidak terlaksana. Berikut deskripsi pada kegiatan inti:

a) Tahapan mengamati

Dalam pembelajaran secara daring, guru tidak dapat mengetahui dengan lebih jelas apakah siswa tersebut mengamati tentang materi yang disampaikan saat guru menjelaskan. Karna ada beberapa siswa yang tidak mengaktifkan kamera pada saat guru

sedang menjelaskan. Tetapi disini guru sesekali memanggil siswa dengan bertanya tentang materi yang sedang disampaikan.

Berikut dapat dilihat pada lampiran:



Gambar II. Memberi Latihan soal

b) Tahapan Menalar

Pada tahapan menalar semua indikator tercapai, guru mencoba mengintruksi siswa untuk mencoba menalar tentang apa itu pengertian lingkaran siswa mencoba, dan tidak adanya permasalahan dalam menalar tentang materi yang dipelajari.

c) Tahapan mencoba

Pada tahapan mencoba guru memberikan kesempatan untuk semua siswa mencoba mengerjakan dengan diberi batas waktu. Kemudian ketika sudah batas waktunya habis, kesempatan guru menyebutkan salah satu nama siswa secara acak untuk menyampaikan hasil jawabannya secara lisan. Kemudian pada kesempatan kedua guru mempersilakan siswa untuk siapa yang bersedia menyampaikan jawabannya, tetapi ada permasalahan yang dialami siswa dalam tahapan mencoba, yaitu semua siswa tidak

dapat mencoba walau ingin. Pada tahapan ini semua indikator terlaksana.

d) Tahapan menyimpulkan

Pada tahapan ini guru tidak menarik kesimpulan dari seluruh siswa. Guru hanya menarik kesimpulannya secara sendiri.

Kemudian disampaikan kepada siswa.

2. Hasil angket guru

Angket guru juga dibuat melalui google form, kemudian peneliti memberikan angket tersebut kepada guru matematika secara virtual via whatsapp pada hari selasa 03 Agustus 2021 jam 09.48. Kemudian guru mengisi angket yang sudah diterima, berikut penyajian datanya:

Tabel . Data G

Nama	Guru Matematika	Jenis kelamin
BL	XI IPA 2	Perempuan

Tabel Hasil Angket Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apakah anda setuju untuk menerapkan pembelajaran matematika secara daring?		✓
2	Apakah anda lebih senang jika pembelajaran matematika dilakukan secara daring?		✓
3	Apakah mengajar pembelajaran matematika secara daring menarik bagi anda?	✓	
4	Apakah anda merasa mudah dalam mengajar pembelajaran matematika secara daring?		✓
5	Apakah dengan pembelajaran matematika secara daring waktu yang anda gunakan lebih efisien?	✓	
6	Apakah anda termotivasi untuk mengajar lebih baik karena adanya pembelajaran matematika secara daring?	✓	

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
7	Apakah dengan pembelajaran matematika secara daring lebih merasa santai?	✓	
8	Apakah anda memiliki kendala dalam mengajar pembelajaran matematika secara daring?	✓	
9	Apakah dengan pembelajaran matematika secara daring anda lebih mudah memberikan pemahaman materi pembelajaran lingkaran?		✓
10	Apakah anda merasa mudah dalam menjelaskan pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?		✓
11	Apakah anda merasa senang, dan tertarik dalam pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?		✓
12	Apakah materi lingkaran yang anda sampaikan secara daring sudah tersampaikan dengan baik?	✓	
13	Apakah materi yang diberikan dalam bentuk powerpoint mengalami kendala ?		✓
	Jumlah	6	7
	Persentase respon	46%	54%

Berdasarkan data hasil angket respon guru tentang proses pembelajaran daring ditemukan bahwa pada saat pandemi covid-19 terhadap pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran adalah negatif (tidak) atau pada level kurang. Terlihat pada hasil persentase respon guru adalah 7 memilih tidak dari 13 butir pertanyaan atau 54%. Kemudian, memilih opsi Ya sebanyak 6 dari 13 butir soal atau 46%.

Angket respon siswa juga dibuat melalui google form, kemudian peneliti memberikan angket tersebut kepada guru matematika secara virtual via whatsapp pada hari selasa 03 Agustus 2021 jam 09.48. Kemudian guru memberikan angket tersebut kepada siswa-siswi melalui via whatsapp di grup kelas XI IPA 2. Berikut adalah hasil angket respon siswa yang diperoleh dari google form:

Tabel . Data Siswa

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	MAS	XI IPA 2	Laki-laki
2	YNF	XI IPA 2	Perempuan
3	CMK	XI IPA 2	Perempuan
4	HS	XI IPA 2	Perempuan
5	RDK	XI IPA 2	Perempuan
6	RU	XI IPA 2	Perempuan
7	KU	XI IPA 2	Laki-laki
8	MLA	XI IPA 2	Laki-laki
9	LAS	XI IPA 2	Perempuan
10	DM	XI IPA 2	Laki-laki
11	RR	XI IPA 2	Laki-laki
12	RIH	XI IPA 2	Perempuan
13	IJK	XI IPA 2	Laki-laki
14	PH	XI IPA 2	Perempuan
15	AS	XI IPA 2	Laki-laki

Tabel . hasil Angket Respon Siswa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda setuju untuk menerapkan pembelajaran matematika secara daring?	3	7	30	70
2	Apakah anda lebih senang jika pembelajaran matematika dilakukan secara daring?	1	9	10	90
3	Apakah pembelajaran matematika secara daring menarik bagi anda?	3	7	30	70
4	Apakah anda merasa mudah dalam melaksanakan pembelajaran matematika secara daring?	1	9	10	90
5	Apakah dengan pembelajaran matematika secara daring waktu yang anda gunakan lebih efisien?	4	6	40	60

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ya	Tidak
6	Apakah anda termotivasi karena adanya pembelajaran matematika secara daring?	3	7	30	70
7	Apakah anda memiliki kendala dalam melaksanakan pembelajaran matematika secara daring?	8	2	80	20
8	Apakah dengan pembelajaran matematika secara daring anda lebih mudah memahami materi pembelajaran?	2	8	20	80
9	Apakah anda merasa mudah dalam melakukan pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?	3	7	30	70
10	Apakah anda merasa antusias, senang, dan tertarik dalam pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?	5	5	50	50
11	Apakah materi lingkaran yang disampaikan guru secara daring sudah tersampaikan dengan baik?	1	9	10	90
12	Apakah materi yang diberikan guru dalam bentuk powerpoin sudah jelas?	2	8	20	80
13	Apakah anda merasa mudah memahami materi lingkaran secara daring?	1	9	10	90
	Jumlah	37	93	370	930
	Rata -rata	3,7	9,3	3,70	9,30

Berdasarkan data hasil angket respon 10 siswa kelas XI ipa 2 tentang proses pembelajaran daring ditemukan bahwa pada saat pandemi covid-19 respon siswa terhadap pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran adalah negatif (tidak) atau pada level kurang. Terlihat bahwa jawabannya adalah 3,7 yaitu 37%..

Mengenai point pertama pertanyaan “Apakah anda setuju untuk menerapkan pembelajaran matematika secara daring”, 3 siswa memberikan jawaban positif, 7 siswa memberikan jawaban negatif. Dalam pertanyaan kedua “Apakah anda lebih senang jika pembelajaran matematika dilakukan secara

daring” siswa juga memberikan jawaban yang hampir sama, dimana respon siswa lebih banyak negatif, yaitu 1 siswa menjawab positif, 9 siswa menjawab negatif.

Kemudian pada pertanyaan selanjutnya 3 sampai 10 hasilnya hampir sama. Dimana hasil respon siswa lebih banyak negatif atau tidak. Terkecuali pertanyaan ke 5, anatar respon positif dan negatif hasilnya seimbang, yaitu 5 siswa menjawab positif dan 5 siswa menjawab negatif.

3. Hasil wawancara

Wawancara dilakukan pada tanggal 13 dan 15 November 2020 secara virtual melalui aplikasi whatsapp dengan video call. Wawancara dengan guru dilakukan pada saat jam istirahat, sedangkan wawancara dengan siswa dilakukan setelah jam pembelajaran matematika selesai. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan:

a. Hasil wawancara guru

Wawancara dengan guru wali kelas XI IPA 2 dilakukan pada hari jum'at 13 November 2020. Wawancara dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi whatsapp dengan video call. Berikut hasil wawancara dengan guru: ..

Peneliti : Apakah ibu mengalami kendala dalam membuat RPP dengan kurikulum covid?

Guru (B) : Alhamdulillah kalau yang berkaitan dengan RPP tidak ada, malah lebih simpel formatnya nak.

Peneliti : Alhamdulillah. Baik lanjut ya bu, pada pelaksanaan proses pembelajaran apakah ada kesulitan atau kendala bu?

Guru (B) : Nah kalau ini lumayan banyak nak, pada proses pembelajaran matematika secara daring, sangat-sangat kurang nyaman. Motivasi atau minat siswa kurang. Mungkin karena mereka jenuh, penyampaian materi pun tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan waktu yang singkat.

Peneliti : Sikap jenuh seperti apa yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran bu?

Guru (B) : Terkadang banyak siswa yang tidak ikut pelajaran, karena banyak faktor. Salah satu yang sering dikeluhkan siswa karena keadaan rumah yang tidak kondusif, jaringan yang tidak stabil. Pada saat pembelajaran pun, banyak siswa yang tidak menyalakan kamera, tidak memperhatikan saat sedang dijelaskan, tidak membaca materi. Dan terkadang mereka juga tidak paham apa yang dijelaskan, karena waktu menuntut saya untuk menjelaskan materi dengan cepat.

Peneliti : Dari kendala-kendala tersebut, upaya apa yang ibu lakukan dan bagaimana hasilnya?

Guru (B) : Jika ada siswa yang beberapa kali tidak hadir, saya akan langsung menghubungi secara pribadi siswa tersebut. Selalu memberi peringatan kepada siswa untuk tetap memperhatikan nilai jika ingin naik kelas, atau sedikit

mengancam siswa jika terus-terus tidak hadir, maka akan menghubungi orang tuanya. Masalah hasil, semua tergantung kembali ke siswanya lagi. Ada yang mencoba memperbaiki, ada juga yang masih tetap seperti itu. Saya juga tidak bisa berbuat banyak karena terhalang jarak dan keterbatasan waktu dan tenaga.

b. Hasil wawancara siswa

Wawancara dilakukan pada hari senin 15 November 2020 diluar jam pembelajaran tepatnya setelah pembelajaran matematika selesai. Wawancara dilakukan secara virtual melalui aplikasi whatsapp dengan video call. Peneliti memilih 4 orang siswa yang telah ditentukan oleh guru dengan menghubungi satu-satu siswa secara acak dan bergantian. Guru menentukan 4 orang siswa berdasarkan pertimbangan bagaimana respon siswa saat pembelajaran matematika secara daring di materi sebelumnya. Berikut hasil wawancara dengan 4 siswa:

1) Hasil wawancara siswa 1

Peneliti : Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?

Siswi 1 : Jujur bagi saya selama pembelajaran daring ini sulit untuk memahaminya karna kurangnya pemahaman yang saya pelajari. Apalagi saat belajar secara daring tidak tatap muka itu faktor utama kendalanya ka.

Peneliti : Baik, selanjutnya apa pengaruh yang kamu rasakan dalam pembelajaran matematika secara daring?

Siswi 1 : Ya seperti tadi ka, saya kurang memahami materi pembelajaran matematika yang diajarkan. Hanya beberapa materi yang bisa saya pahami, itupun juga karna sebelumnya sudah dipelajari.

Peneliti : Oke baik. Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran matematika secara daring?

Siswi 1 : kelebihannya belajar daring ini walaupun kita tidak Mengerti dalam pembelajaran tapi saya masih bsa mengerjakan soal dengan bantuan google. Dan kekurangannya belajar daring ini saya kurang memahami tentang setiap pembelajaran.

Peneliti : Apakah saudara H mengalami kesulitan dalam memahami materi lingkaran?

Siswi 1 : Ya ka. Menurut saya, belajar secara tatap muka saja bisa ada yang tidak mengerti apalagi belajar dari jarak jauh pasti lebih sulit dimengerti ka.

Peneliti : Menurutmu, apakah kesulitan yang kamu alami faktor utamanya ada pada daring ini saja atau ada yang lain?

Siswi 1 : Tidak ada kak, faktor utamanya ya karna pembelajaran secara daring ini. Saya termasuk siswa yang kurang baik dalam hal mengamati jika tidak langsung tatap muka kak, karna pada saat

daring ini saya kurang fokus, semangat saya kurang sekali, jika ada yang belum paham susah untuk bertanya, dan guru menjelaskan materi agak sedikit ringkas dan cepat ka, juga jarang nya latihan soal dari setiap pelajaran, jadi kami bingung pada saat mengerjakan tugas.

Peneliti : Dalam perihal materi apakah guru hanya meshare dalam bentuk ppt saja dik?

Siswa 1 : Iya benar kak, hanya lewat ppt saja. Tapi materinya sangat ringkas ka, kadang juga tidak dishare.

Peneliti : Apakah kamu sudah mencoba mengulang memahami materi dari ppt yang guru share?

Siswi 1 : Sudah kak, tapi kurang membantu kak. Karna sering suka lupa penjelasan guru, jika hanya membantu dari materi di ppt tidak mcukup membantu untuk mengingat atau memahami materinya.

Peneliti : Apakah ada faktor lain dik kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran daring selain dari penjelasan dari guru, misal dalam mencoba mengerjakan soal, bertanya, atau menyimpulkan?

Siswi 1 : Ada kak, kami sama sekali tidak ada kesempatan untuk bertanya kak, karna waktunya sangat kurang, kalau dalam mengerjakan soal tidak ada. dalam hal menyimpulkan, itu hanya dilakukan oleh ibu sendiri ka. Selain itu ada masalah lain kak, yaitu perihal jaringan.

Jaringan ditempat saya sinyalnya agak susah kak. Jadi kadang suka sendat-sendat pada saat google meet dan itu sangat mengganggu saya dalam mengamati penjelasan dari guru.

2) Hasil wawancara siswa ke-2

Peneliti : Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?

Siswi 2 : Menurut saya, pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran cukup sulit memahami kak.

Peneliti : Apakah hal tersebut karena kamu kurang mengamati dengan baik dik?

Siswa 2 : kalau itu saya mengamati saja ka, hanya saja kalau ada yang tidak paham tidak dapat bertanya.

Peneliti : kenapa tidak dapat bertanya?

Siswa 2 : memang jarang kak kami bertanya, karna waktunya tidak cukup. Sebenarnya ibu sudah mempersilahkan kami bertanya di Wa grup kelas kalau ada yang belum paham, tapi saya tidak merasa nyaman ka jika seperti itu.

Peneliti : Baik, selanjutnya menurutmu apa pengaruh yang kamu rasakan dalam pembelajaran matematika secara daring?

Siswi 2 : Pengaruh yang saya rasakan dalam pembelajaran matematika secara daring adalah sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru dan sulit bertanya jika ada materi yang kurang paham.

Peneliti : Oke lanjut ya, menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran matematika secara daring?

Siswi 2 : kelebihan pembelajaran matematika secara daring menurut saya adalah belajar lebih santai dan tidak terganggu oleh orang-orang disekitar. Sedangkan kekurangannya adalah sulit memahami materi yang diberikan oleh guru.

Peneliti : apakah saudara N mengalami kesulitan dalam memahami materi lingkaran?

Siswi 2 : Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi lingkaran tersebut.

Peneliti : Apa saja kesulitan tersebut dalam tahap mengamati dik? tolong berikan alasannya juga ya

Siswi 2 : Menentukan persamaan lingkaran dan menentukan yang berpusat dititik kak. Saya kurang paham penjelasan dari gurunya kak.

Peneliti : Menurutmu kurangnya pemahaman kamu dari penjelasan tersebut faktornya karena apa aja dik?

Siswi 2 : Materinya agak susah ka dan bisa dibilang penjelasan dari guru kurang begitu jelas ka. Materi yang beliau sampaikan sangat minim, sedangkan kami tidak ada buku sama sekali.

Peneliti : Oke baik dik, menurutmu adakah kendala yang mengganggu proses pembelajaran dari tempat kami belajar, dirumah misalnya?

Siswi 2 : Kalo masalah jaringan tidak ka, karena saya memaka wifi. Tapi walaupun keadaan dirumah aman saja tidak ramai, yang membuat

gak fokus malah karna cuman sendirian ka. Jadi semangat buat belajar sangat kurang.

Peneliti : Oke terakhir ya, apakah kalian mengalami kesulitan beradaptasi dalam pembelajaran matematika secara daring?

Siswi 2 : Iya kak, cukup kesulitan.

3) Hasil wawancara siswa 3

Peneliti : Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?

Siswi 3 : Menurut saya, pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran cukup sulit untuk dipahami kak.

Peneliti : Baik, selanjutnya menurutmu apa pengaruh yang kamu rasakan dalam pembelajaran matematika secara daring?

Siswi 3 : Pengaruh yang saya rasakan dalam pembelajaran secara daring adalah cara belajarnya jadi lebih santai dari biasanya pada saat sekolah tatap muka.

Peneliti : Apakah ada faktor lain dik kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran daring misal dalam penjelasan dari guru, mencoba mengerjakan soal, bertanya, atau menyimpulkan?

Siswi 3 : kalau dari penjelasan ibu menurut saya cukup baik kak, hanya saja ibu tidak benar-benar menjelaskan secara rinci pada materinya ka. Untuk mencoba mengerjakan soal tidak ada masalah, kami semua melaksanakan kak. Kemudian dalam menanya tidak ada

kak, kami tidak diberikan kesempatan bertanya kalau ada yang belum paham. Masalah menyimpulkan terlaksana kak, tapi hanya ibu yang menyimpulkan di akhir pembelajaran.

Peneliti : Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran secara daring?

Siswi 3 : Menurut saya kelebihan dari pembelajaran secara daring adalah waktu kita untuk memahami materi lebih banyak karena dapat dilakukan kapan saja dan suasana yang tenang membuat belajar menjadi lebih santai. Sedangkan kekurangannya adalah pada saat koneksi buruk pembelajaran menjadi terhambat.

Peneliti : apakah saudara mengalami kesulitan dalam memahami materi lingkaran?

Siswi 3 : Benar kak, saya termasuk kedalam siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika secara daring terutama pada materi lingkaran. Alasannya saya kurang memahami penjelasan dari gurunya saat menjelaskan materi lingkaran ka.

Peneliti : Oke baik, berarti karna penjelasan dari gurunya kamu kurang paham ya. Apakah ada hal lain lagi yang menjadi faktor kesulitan kamu dalam pembelajaran daring ini?

Siswi 3 : Selain itu, pada saat pembelajaran jaringan saya sering ngelag kak dan bisa keluar sendiri kalo jaringannya ngelag. Untuk menyambung atau gabung kembali perlu waktu yang lama. Jadi saya ketinggalan penjelasan dari guru kak.

Peneliti : Apakah jaringan ngelag seperti itu sering terjadi dik? Terus guru kan memberikan materi di ppt dan dishare kekalian, apakah itu tidak membantu untuk memahami materi yang ketinggalan?

Siswa 3 : Iyaa ka, karna dirumah saya memang agak susah jaringannya. Memang benar kak ada materi di ppt yang ibu share untuk kami, tapi untuk memahami nya kembali jika hanya membaca materi pasti bingung kak. Karna materi dipp juga agak ringkas.

4) Hasil wawancara siswa 4

Peneliti : Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran?

Siswi 4 : Menurut saya pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran sangat menyenangkan, karena walaupun belajar secara online dari rumah materi tersebut mudah dipahami.

Peneliti : Baik, selanjutnya menurutmu apa pengaruh yang kamu rasakan dalam pembelajaran matematika secara daring?

Siswi 4 : Online adalah saya menjadi terbiasa untuk belajar dan memahami sendiri materi lingkaran matematika.

Peneliti : Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran matematika secara daring?

Siswa 4 : Kelebihannya menurut saya, belajar dengan suasana yang santai membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan kekurangannya adalah ketika jaringan

wifi tidak stabil atau saat mati lampu kak tapi itu jarang sekali terjadi kak.

Peneliti : Oke baik dik, sepertinya kamu hampir tidak mengalami kesulitan pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran ini ya. Oke sudah selesai wawancaranya, terima kasih banyak atas waktu luangnya ya dik. Semangat terus.